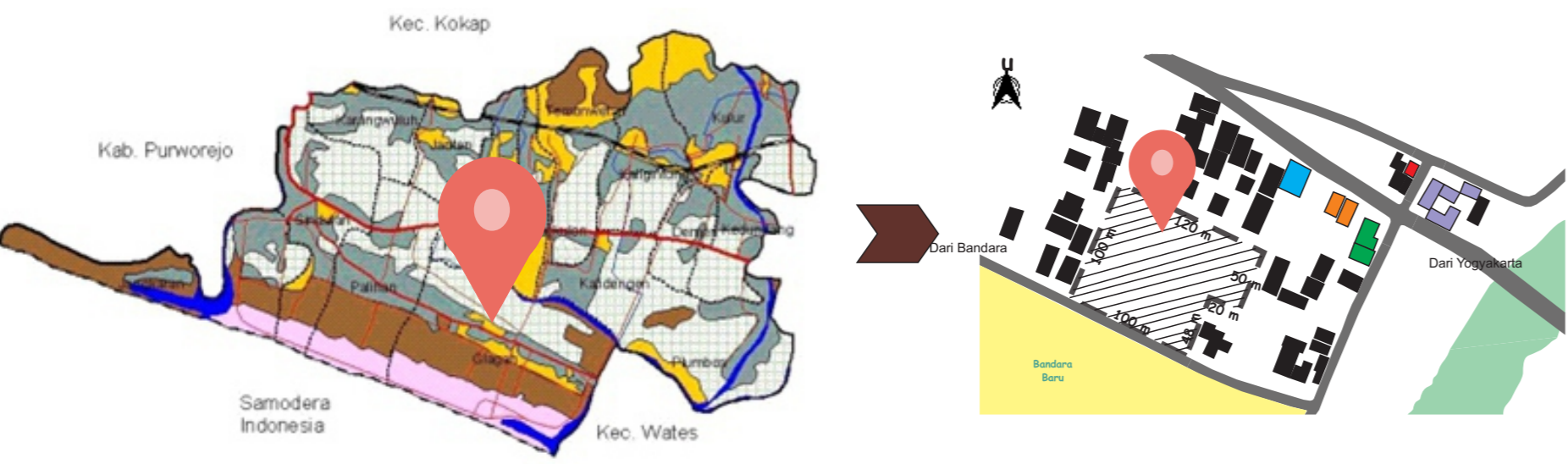


Lokasi/Site

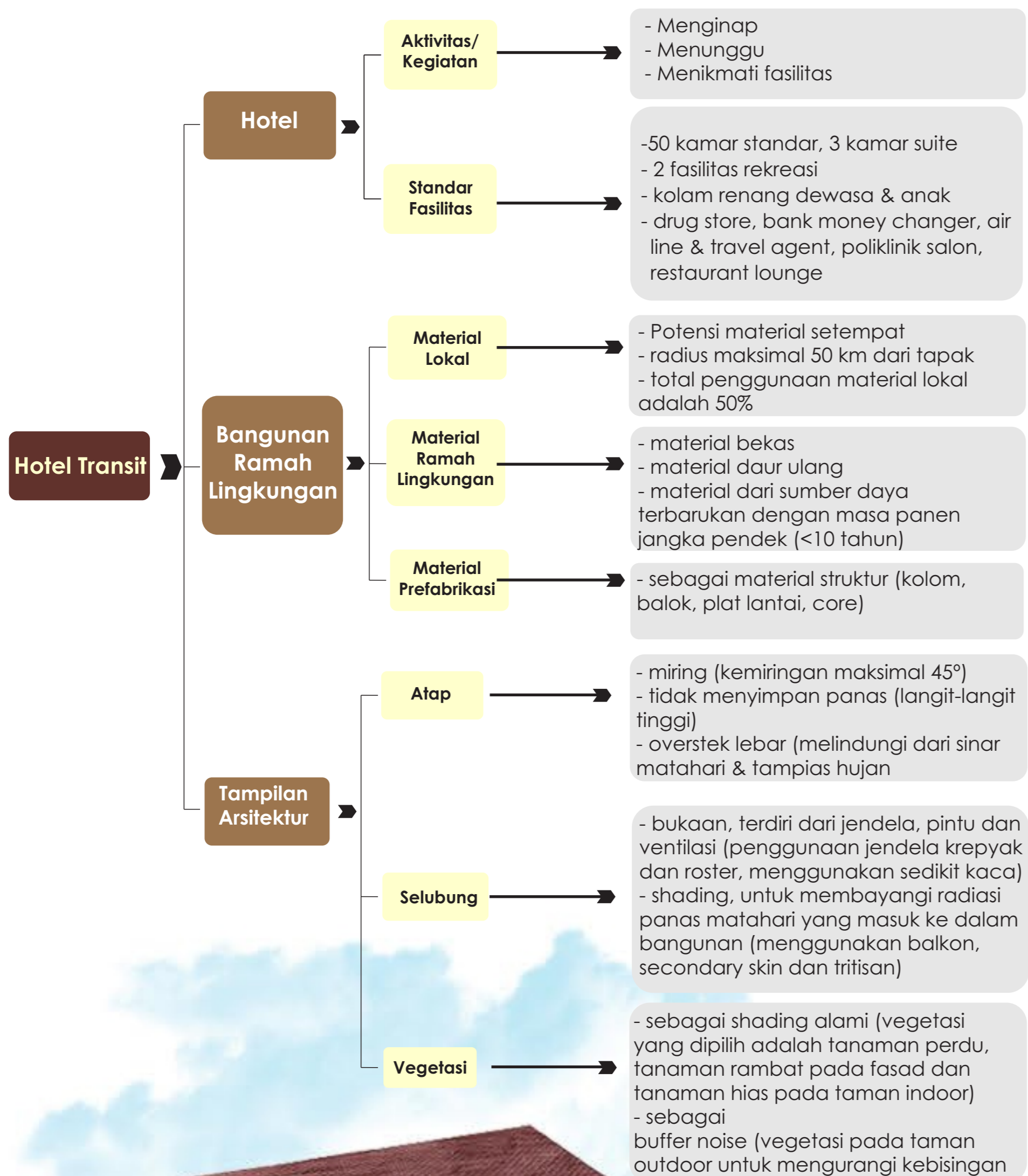


Lokasi perancangan berada di kawasan New Yogyakarta International Airport yang berada di Kabupaten Kulon Progo, tepatnya berada di Jl. Pantai Glagah, Kecamatan Temon. Luas site perancangan adalah 11.000 meter persegi, berada dalam zona perdagangan dan jasa.

Permasalahan

Bagaimana merancang hotel transit di kawasan bandara baru Yogyakarta yang memiliki tampilan arsitektur tropis dengan pendekatan pada prinsip bangunan ramah lingkungan?

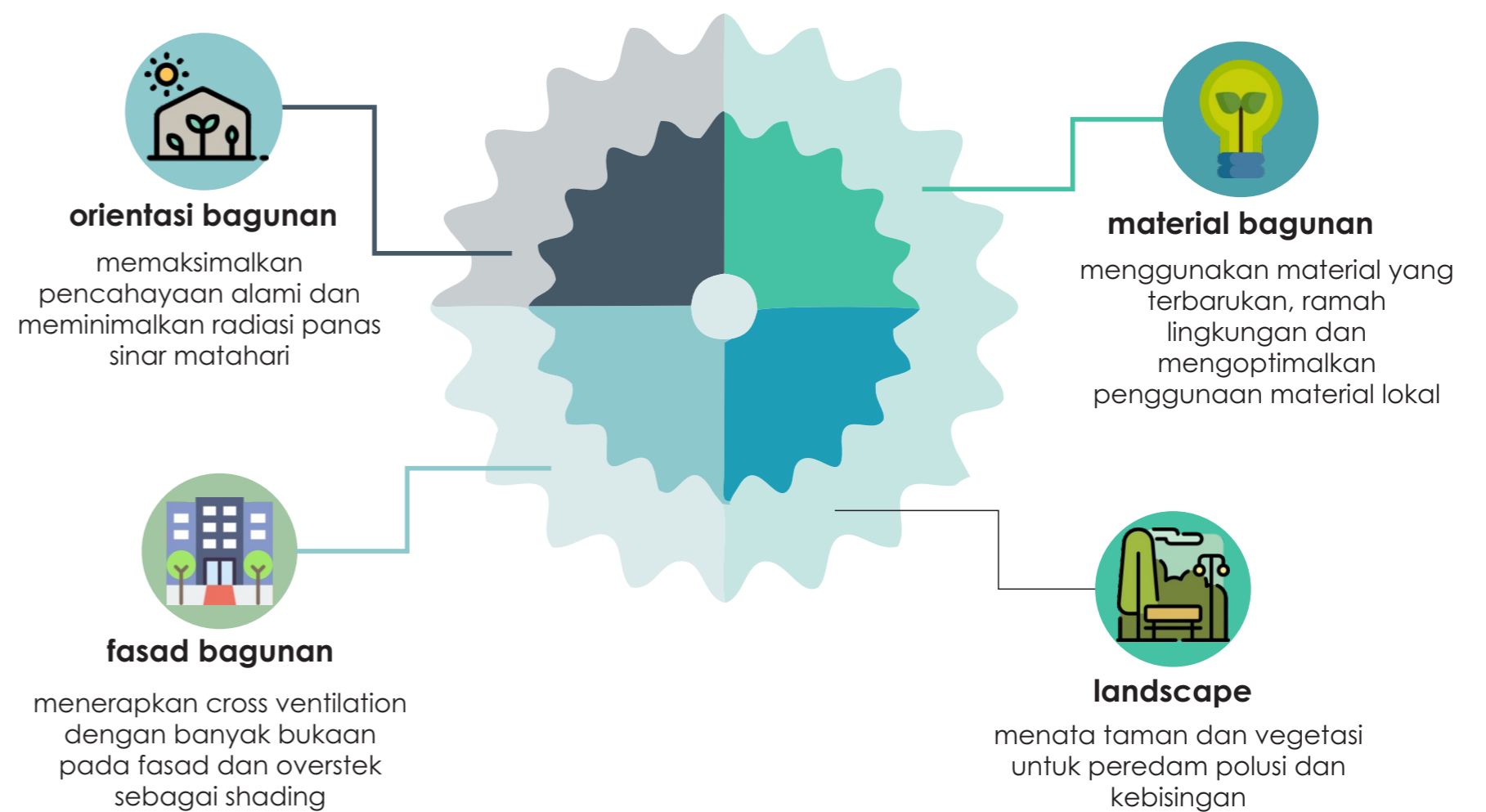
Pemecahan Permasalahan



Latar Belakang



Peningkatan laju pertumbuhan penduduk menyebabkan peningkatan pengguna transportasi, baik itu moda transportasi darat, laut maupun udara. Saat ini Yogyakarta tengah membangun bandara baru yaitu New Yogyakarta International Airport di Kulon Progo. Pemindahan zona airport tersebut tentu saja perlu diimbangi dengan penyediaan fasilitas-fasilitas yang dapat memudahkan mobilitas pengguna airport. Salah satu fasilitas tersebut adalah fasilitas akomodasi yang diperlukan guna memenuhi kebutuhan pengguna airport untuk beristirahat maupun menginap sementara menunggu jadwal keberangkatan penerbangan.

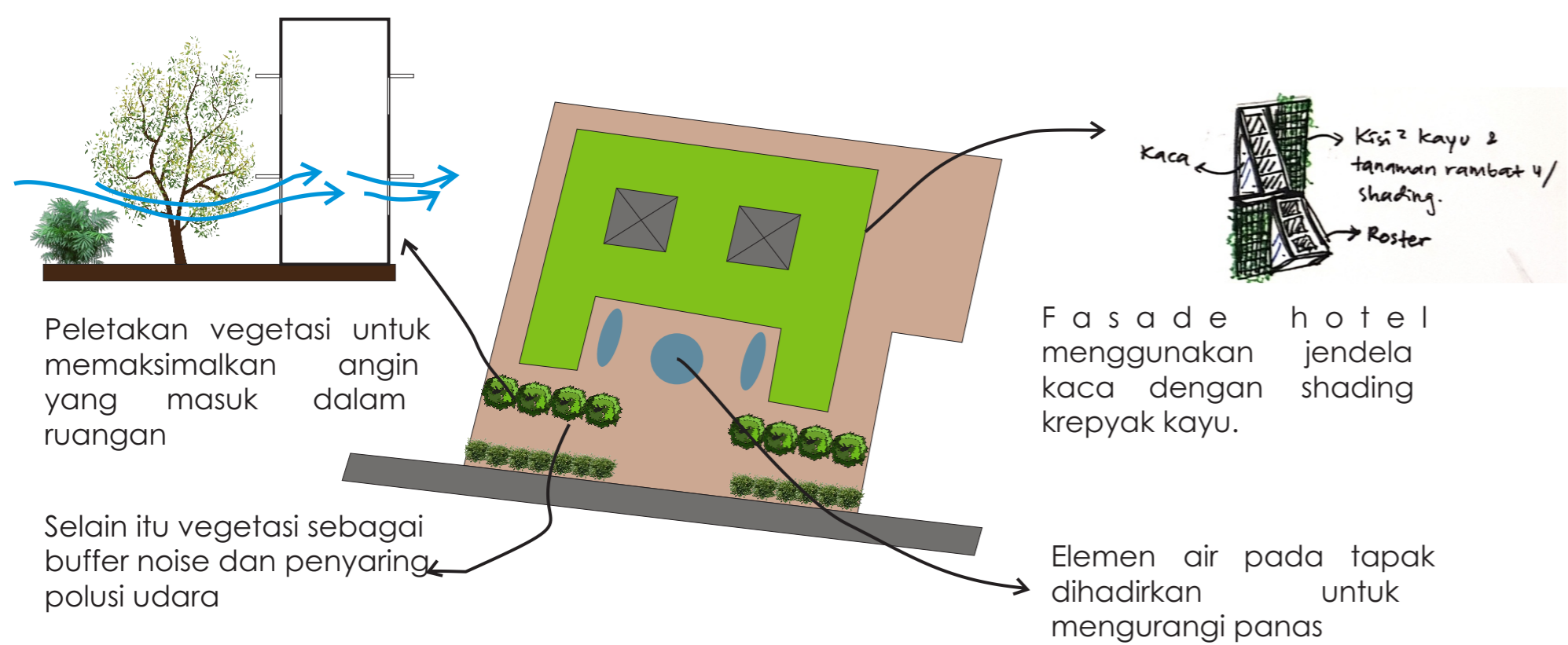
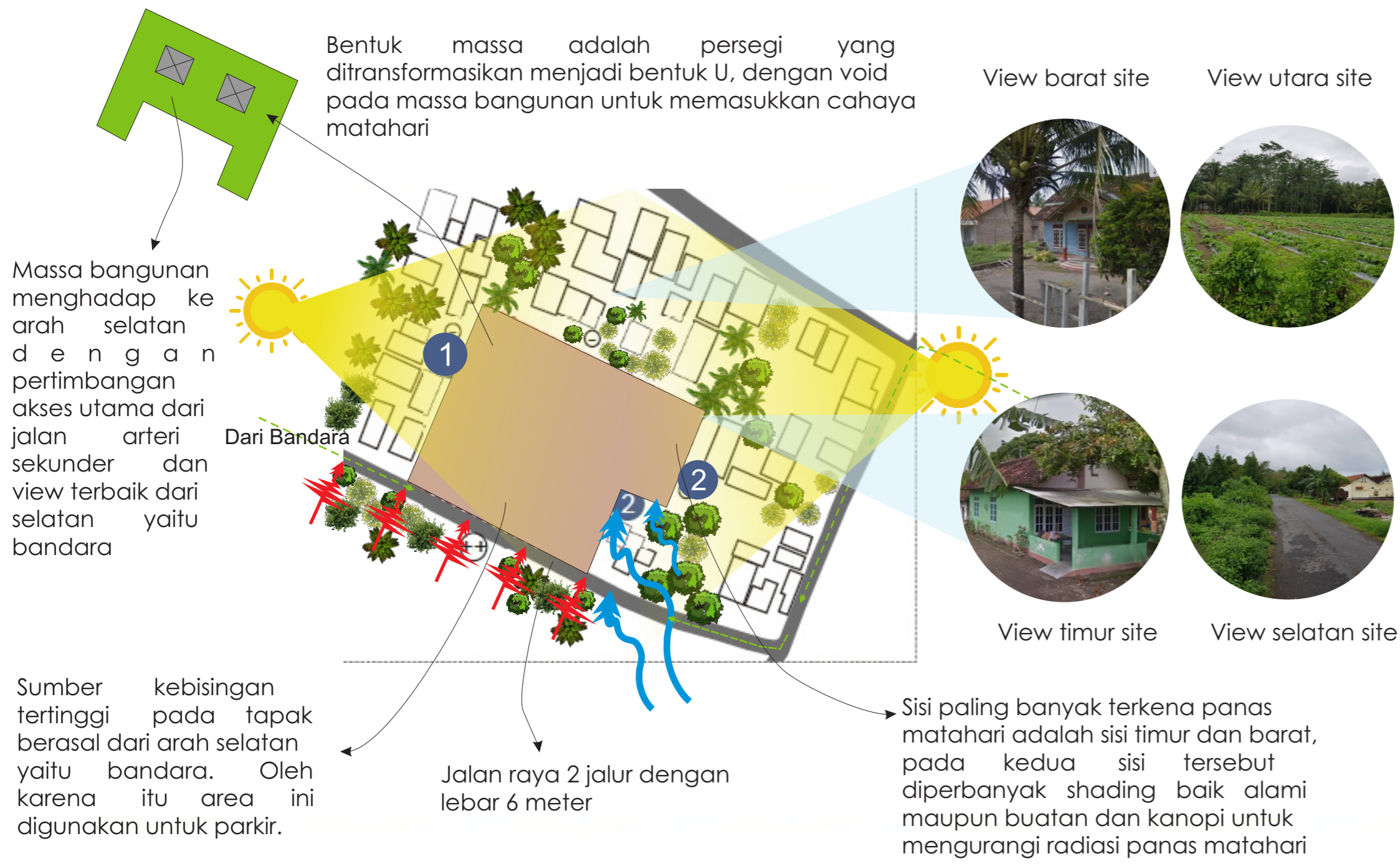


Hotel Transit di Kawasan Bandara Baru Yogyakarta

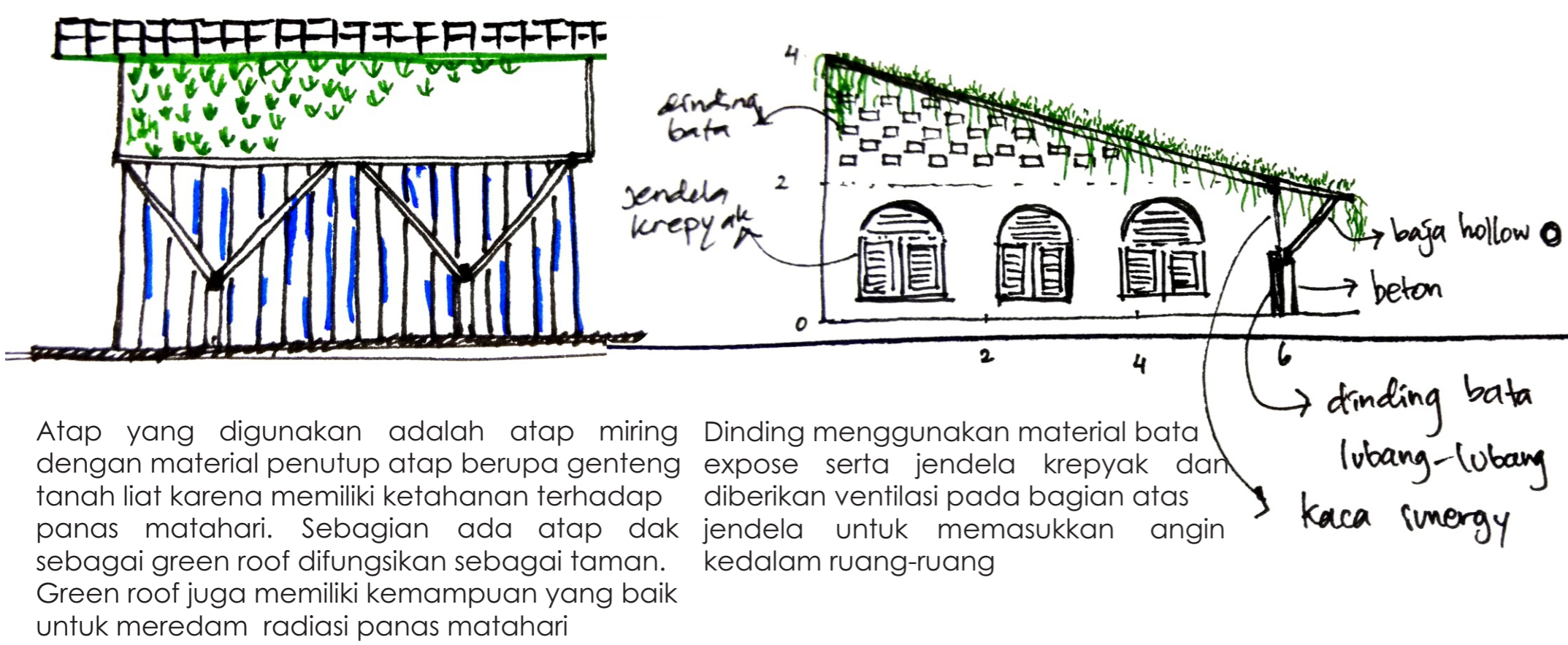
Tampilan Arsitektur Tropis dengan Pendekatan Pada Prinsip-Prinsip Bangunan Ramah Lingkungan

Data dan Analisis

Analisis Site

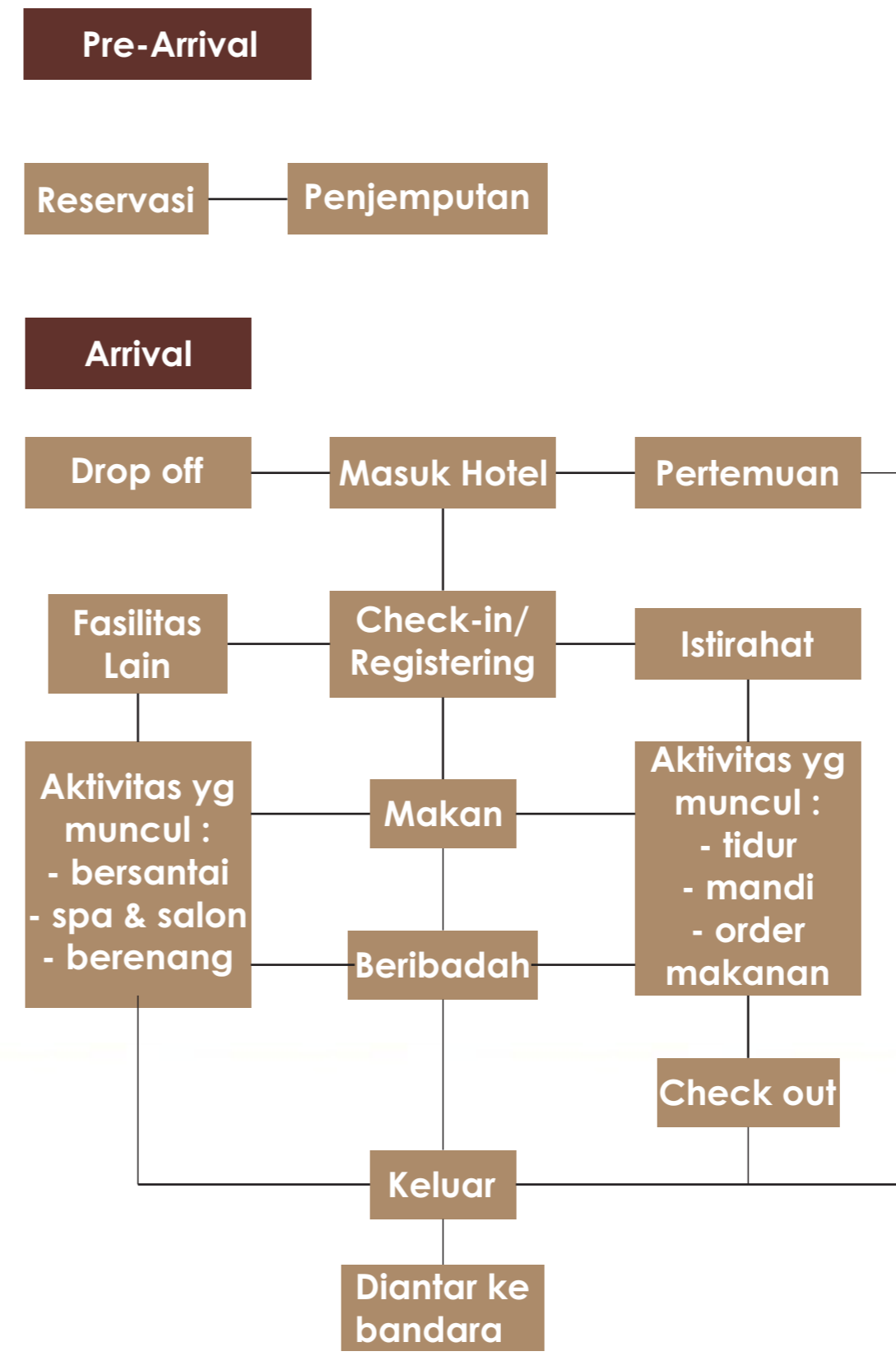


Konsep Arsitektur Tropis

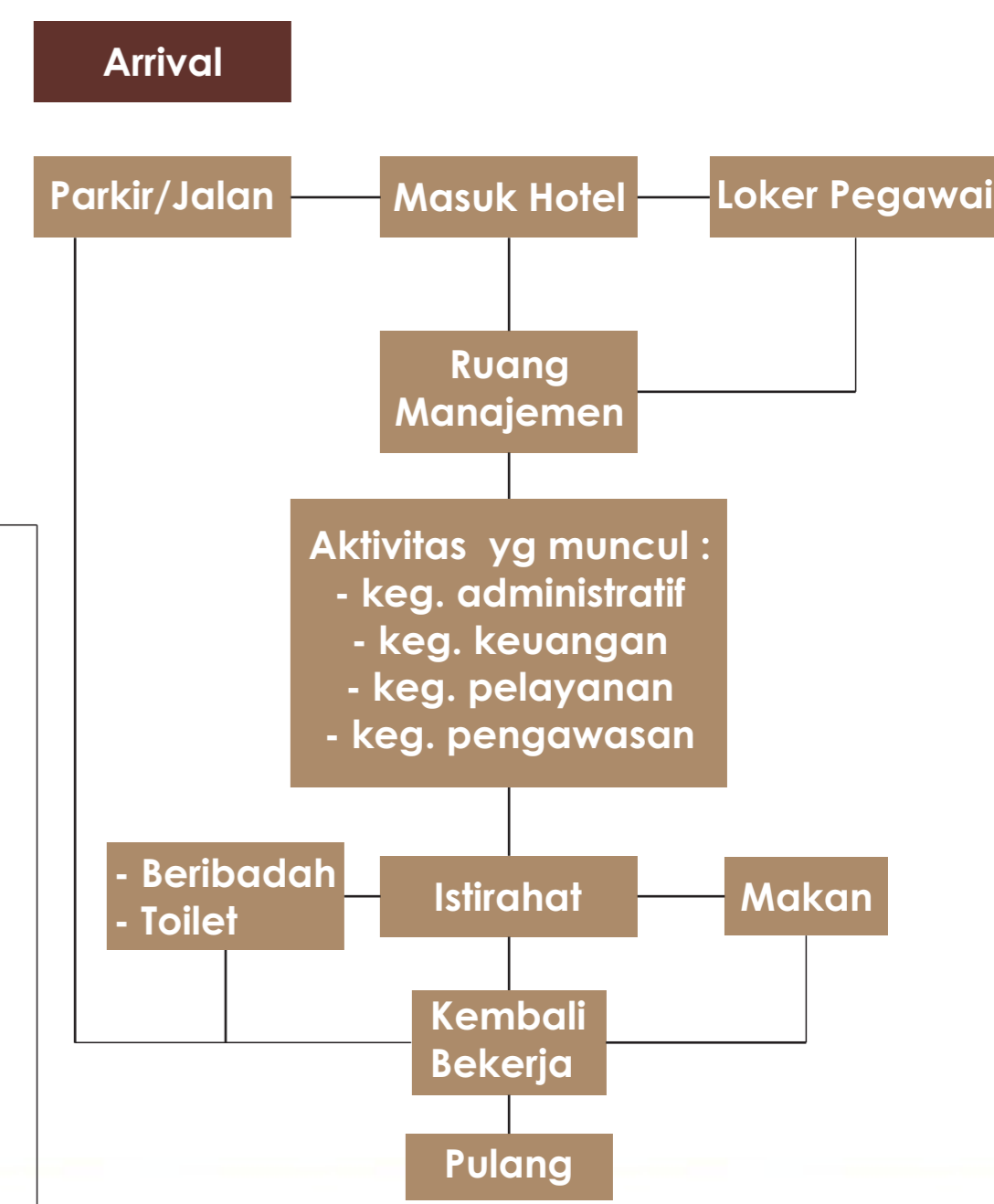


Skema Aktivitas Pengunjung

Skema Aktivitas Pengunjung



Skema Aktivitas Pengelola

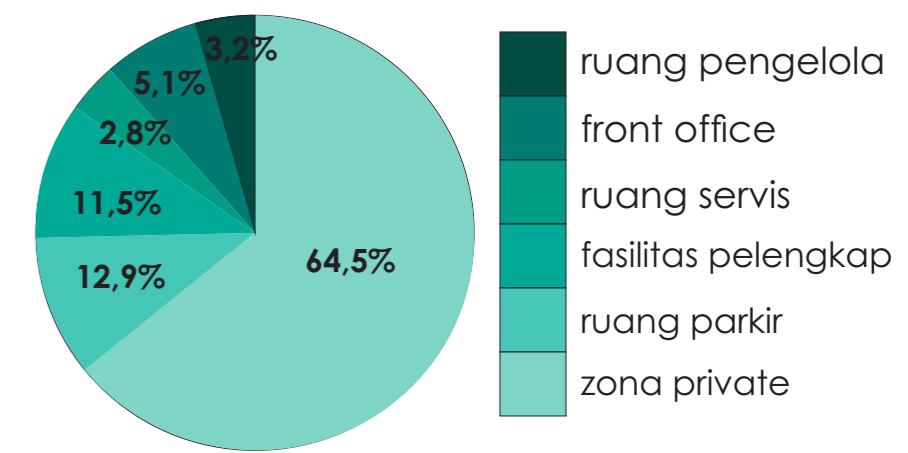


Analisis Pengguna

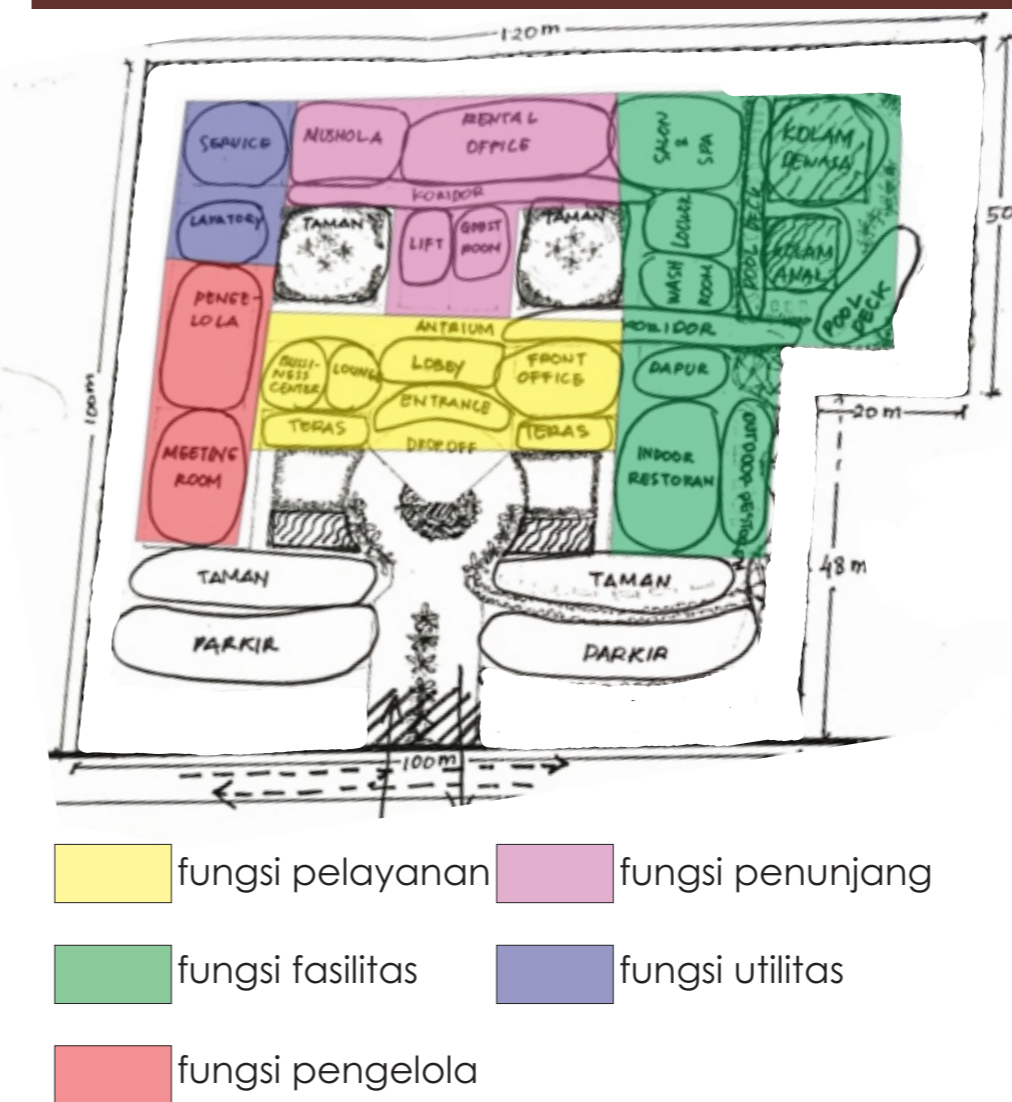
Pengguna Hotel Transit di Kulon Progo ada 3, yaitu :

- Tamu yang menginap
- Tamu yang tidak menginap atau pengunjung
- Pengelola dan Karyawan

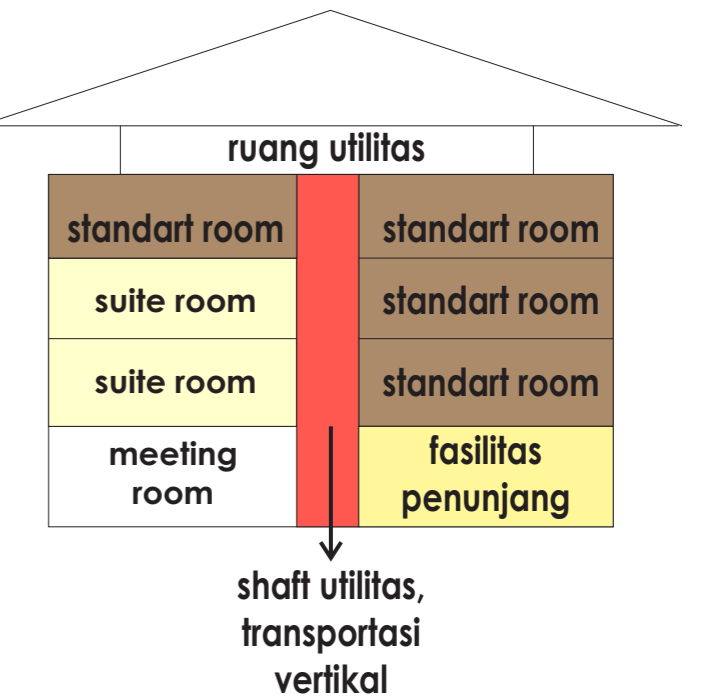
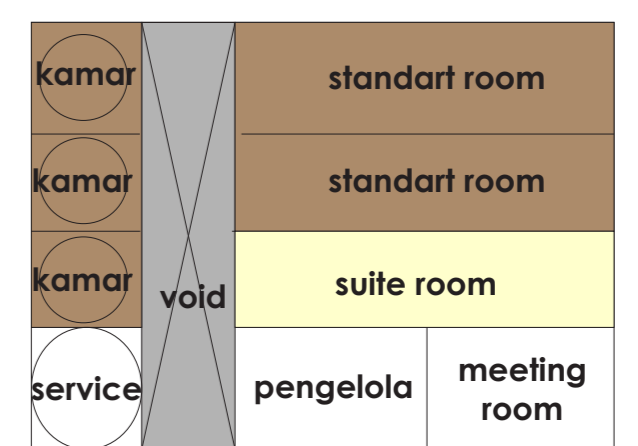
PROPERTY SIZE



Hubungan Ruang



Zoning Ruang Vertikal



Penerapan Konsep Green Building



Lahan yang tersisa dari rancangan hotel transit berupa elemen hardscape dan elemen softscape. Elemen softscape berupa ruang terbuka hijau yang difungsikan sebagai taman dan kolam. Elemen hardscape yang berupa jalan dan area parkir outdoor menggunakan material perkerasan pervious pavement sehingga air dapat terserap.

Penggunaan Photovoltaic System untuk mengubah energi cahaya menjadi energi listrik
Menggunakan solar panel untuk memanaskan air sebagai persediaan air panas untuk keperluan mandi dalam hotel transit
Menggunakan pencahayaan alami ketika siang hari melalui bukaan pada fasade dan penggunaan lampu LED sebagai pencahayaan malam hari

Rainwater harvesting system dengan tanki penampung dan filter yang berada di bawah tanah
Pengolahan limbah air/greywater untuk dimanfaatkan kembali untuk menyiram tanaman dan flushing toilet, bak pengolahan diletakkan di basement
Dibuat sumur resapan pada tapak untuk menampung dan meresapkan air hujan

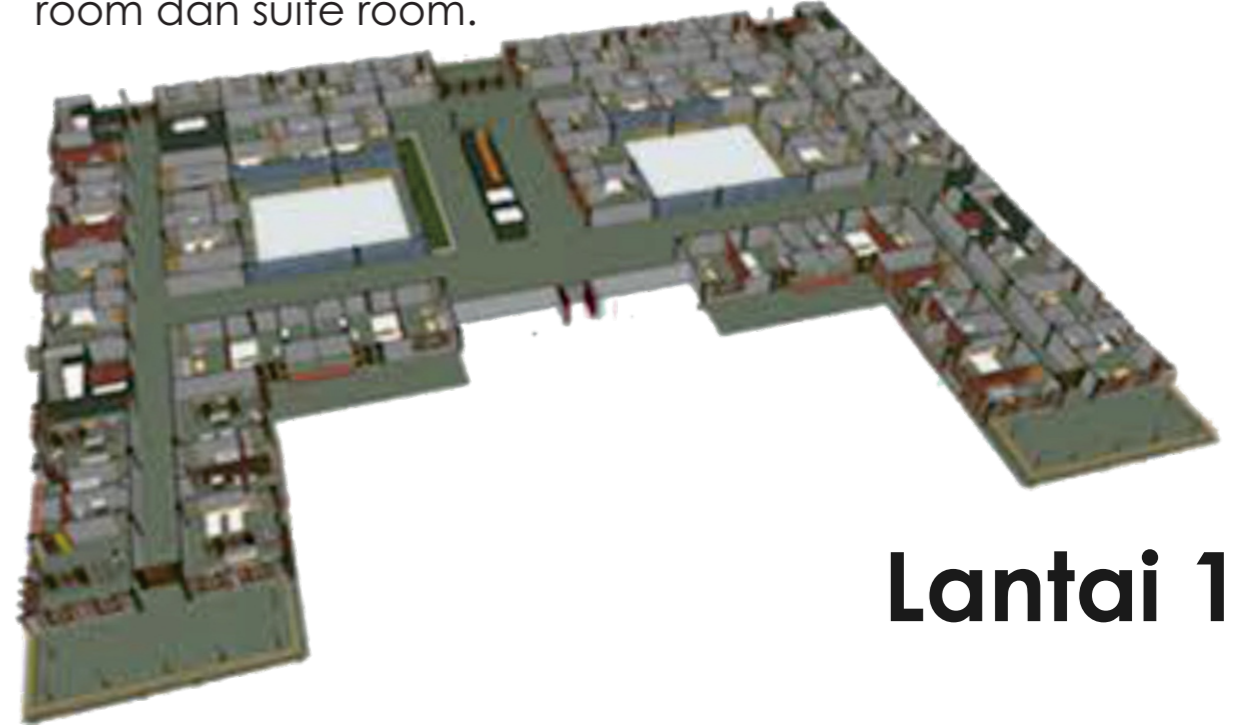
Penghawaan alami digunakan pada ruang-ruang seperti lobby, restaurant, lounge dan fasilitas-fasilitas penunjang. Penghawaan buatan digunakan AC VRV dengan indoor berupa AC split dan ceiling cassette pada tiap unit kamar hotel. Bukaan menggunakan jendela krepak agar udara selalu dapat mengalir ke dalam bangunan

Penggunaan material lokal secara maksimal
Penggunaan material ramah lingkungan



Lantai Tipikal

Lantai ini digunakan untuk unit-unit kamar, setiap lantai tipikal terdapat total 40 kamar yang terdiri dari standar room, family room dan suite room.



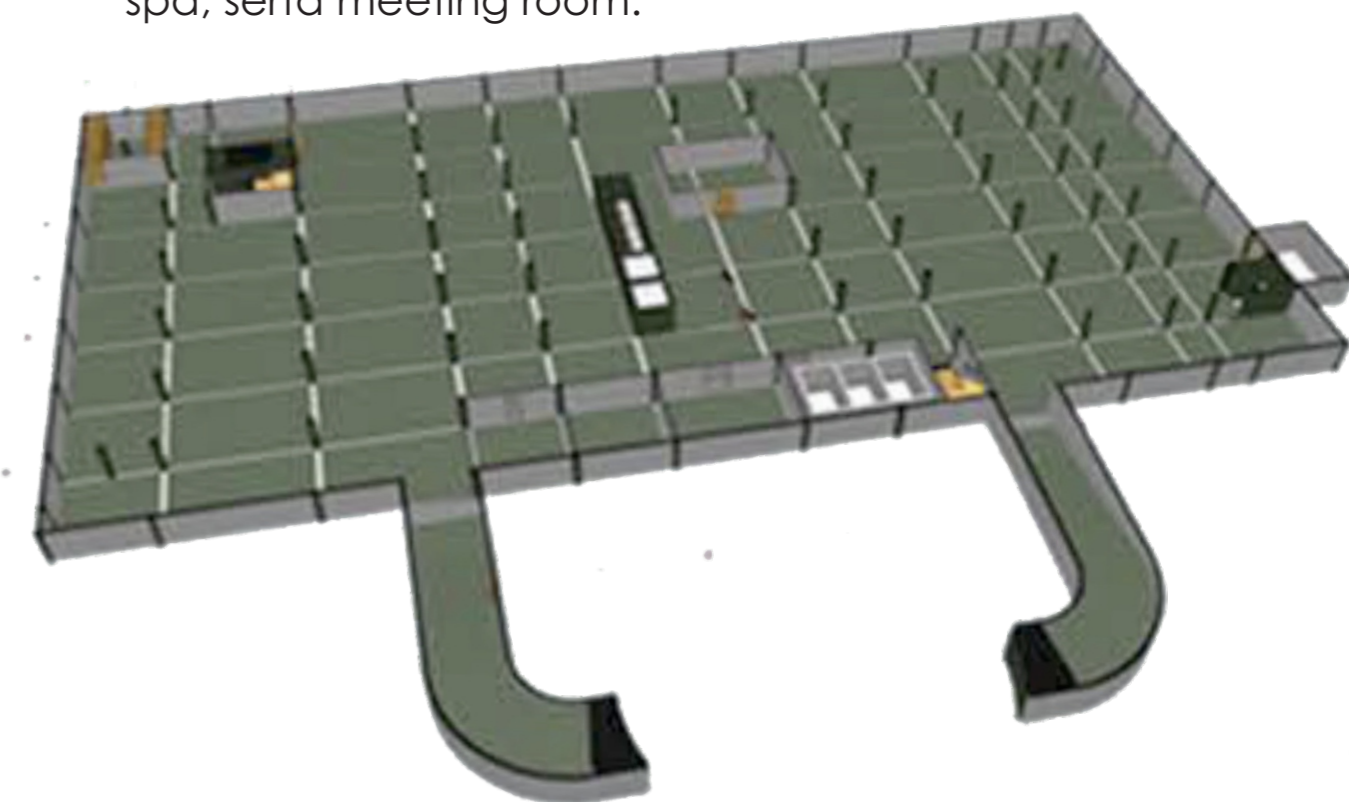
Lantai 1

Lantai 1 digunakan untuk unit-unit kamar dan taman. Total jumlah kamar dalam lantai ini ada 3 kamar difabel, 10 suite room, 8 family room dan 19 standart room.



Lantai Dasar

Lantai dasar digunakan untuk front office (zona penerima), ruang pengelola, ruang servis dan fasilitas penunjang dalam hotel transit seperti kolam renang, restaurant, bar, salon & spa, serta meeting room.



Lantai Basement

Lantai basement digunakan sebagai tempat parkir karyawan dan tamu. Kapasitas parkir basement dapat menampung 55 mobil dan 115 motor. Disediakan juga parkir difabel. Selain tempat parkir lantai ini digunakan untuk ruang MEE dan pengolahan limbah air.

Konsep Pemilihan Material



No	Nama Material	Lokasi Perolehan	Jarak dari Site	Cara Pengolahan
1	Batu Andesit	Kaliorejo, Hargorejo Kecamatan Kokap PT. Surya Wata Kencana	≈ 12,9 km	Siap pakai, produksi dari pabrik.
2	Batu Belah	Kecamatan Gunungmyo	≈ 28,7 km	Proses belah di pabrik, ukuran yang digunakan adalah 20-30 mm.
3	Kayu Jati	Pabrik Kayu Jati Karangasri, Kecamatan Pengasih	≈ 13,8 km	Kayu belah dari pabrik, dipotong di site sesuai kebutuhan untuk dinding, kusen, rangka, dll.
4	Kelapa (Tempurung)	Desa Bojong, Kecamatan Pasjatan	≈ 9 km	Tempurung dibeli dari pengumpul, diolah di site menjadi penutup lantai dan langit-langit.
5	Batu Bata	Pengrajin Batu Bata Desa Bumirejo, Kecamatan Lendah	≈ 18,3 km	Siap pakai, produksi dari pengrajin.
6	Bambu	Kawasan Perbukitan Menoreh, Pengasih	≈ 15,9 km	Bambu unti dari pengumpul, diolah dan dipotong serta diawetkan di site sesuai kebutuhan untuk penutup lantai maupun plafon.

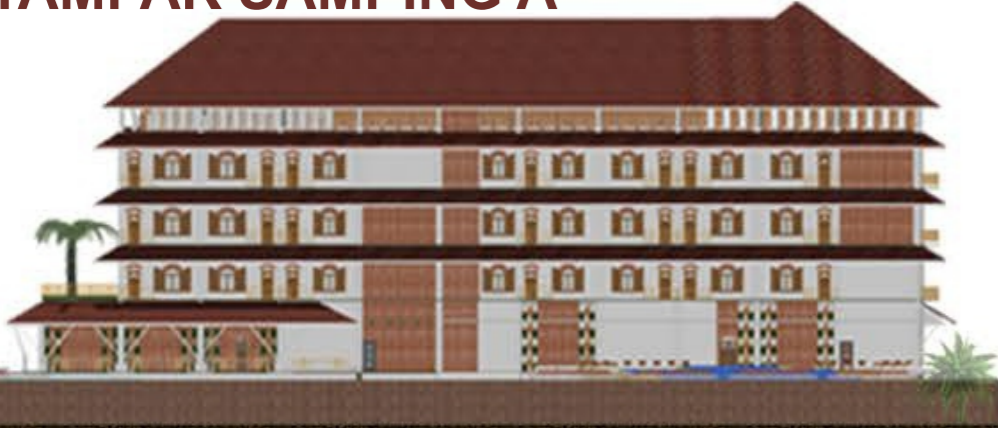


Hasil Rancangan

Material yang digunakan pada bangunan berdasarkan kajian penggunaan material ramah lingkungan dan tahan terhadap cuaca maka dari itu menggunakan penutup atap genteng tanah liat dengan rangka baja ringan. Bentuk atap miring sesuai dengan konsep bangunan tropis agar dapat mengalirkan air hujan dengan baik. Atap memiliki overstek yang lebar untuk menghalau radiasi panas matahari. Ventilasi pada atap menggunakan curtain wall dengan panel kaca dan bambu sehingga dapat memasukkan cahaya ke dalam bangunan namun tidak berlebihan. Fasade bangunan didominasi oleh material batu bata ekspose maupun dengan finishing cat putih sebagai dinding dan curtain wall panel kaca, kayu dan bambu. Jendela krepak dengan ventilasi diatas jendela untuk memasukkan angin meskipun jendela dalam keadaan tertutup.



TAMPAK SAMPING A



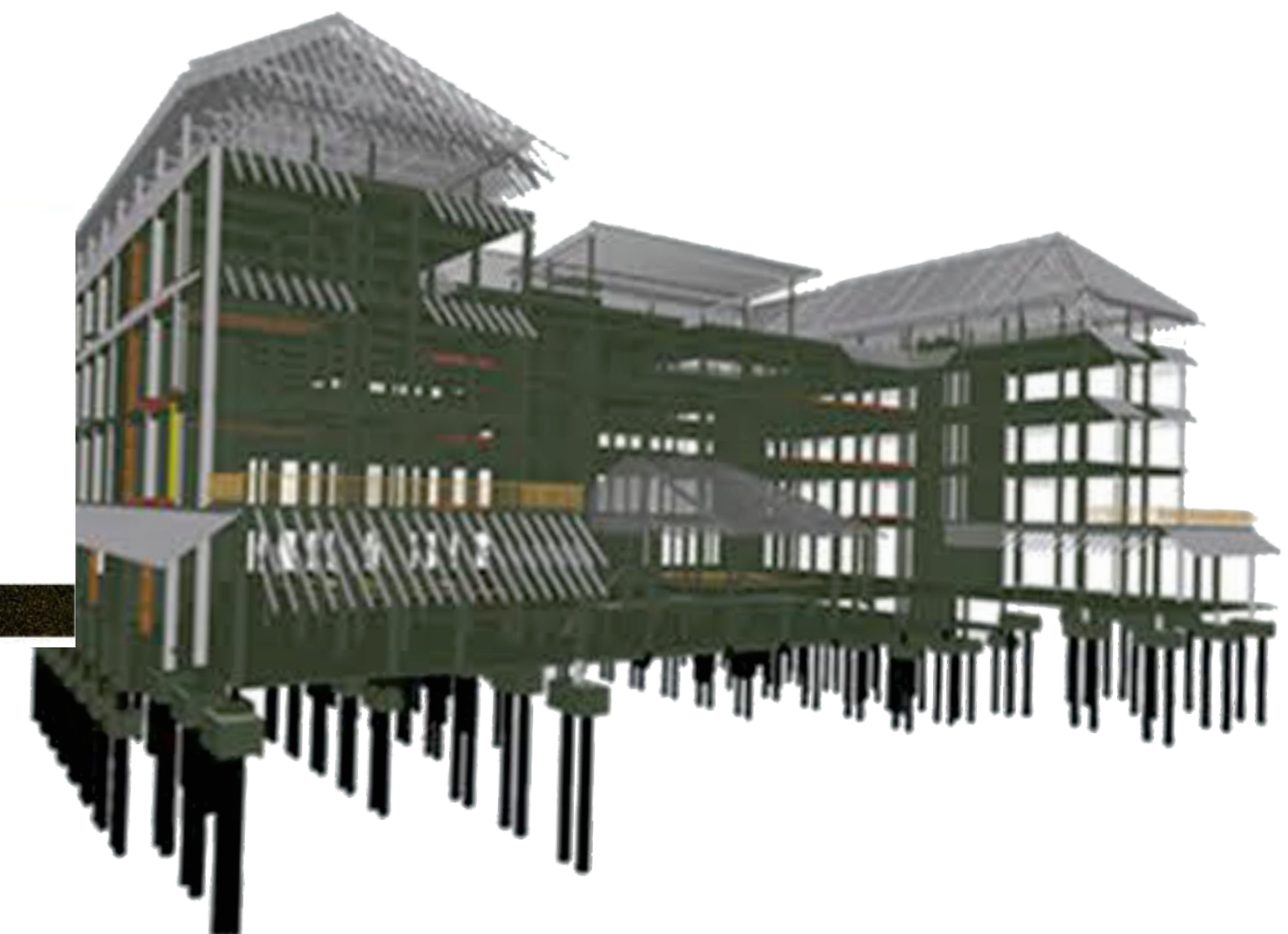
TAMPAK SAMPING B



TAMPAK DEPAN



TAMPAK BELAKANG



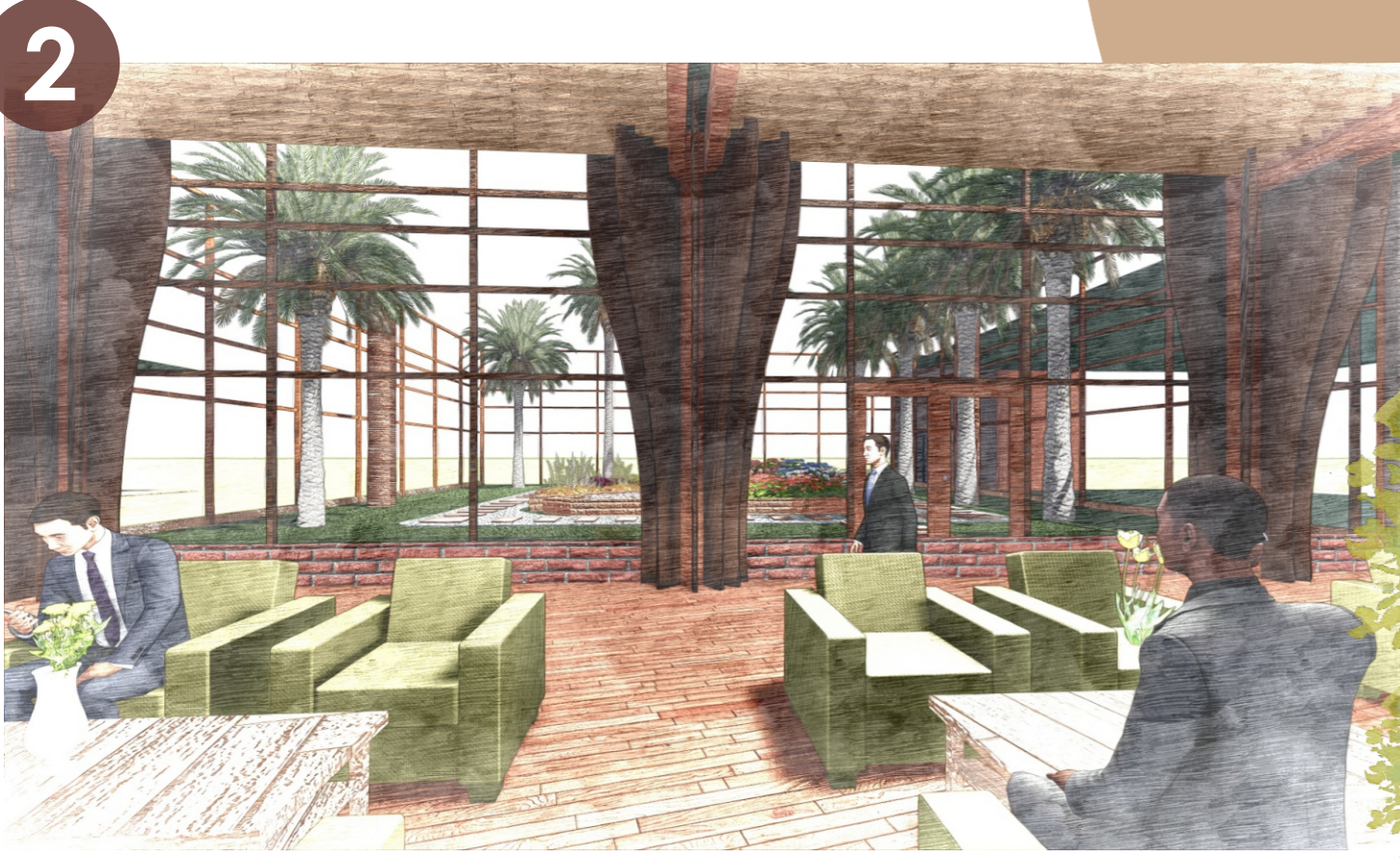
Sistem struktur yang digunakan pada bangunan hotel transit adalah sistem rangka beton bertulang dan baja pipa untuk kolom penyangga teras, dan atap restaurant. Pondasi menggunakan pondasi bored pile beton bertulang. Sistem upperstructure menggunakan atap rangka baja ringan dengan penutup atap genteng tanah liat.

Perspektif Interior

Site Plan



INTERIOR LOBBY



INTERIOR LOUNGE



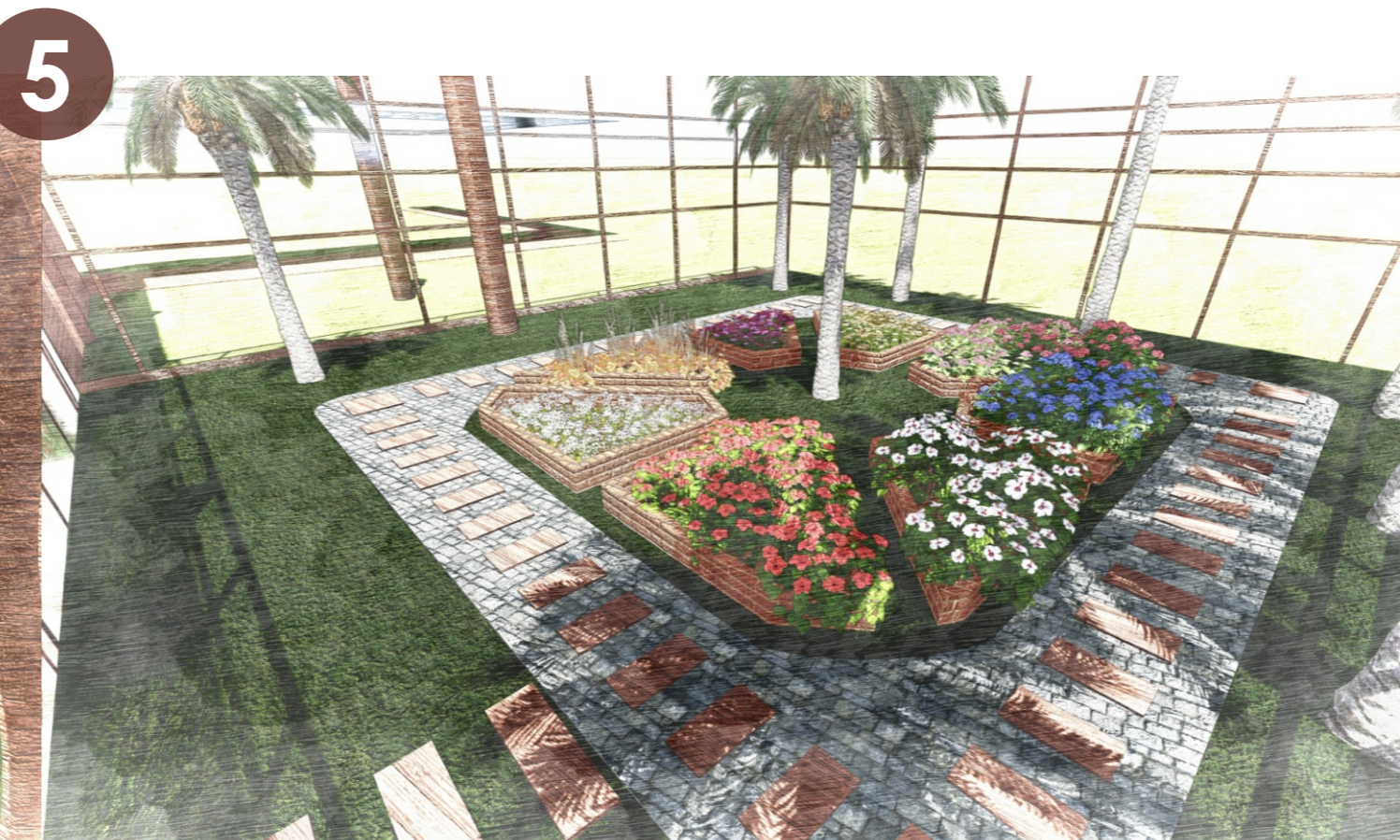
INTERIOR RESTAURANT



INTERIOR KAMAR HOTEL



INTERIOR RESTAURANT



INTERIOR INDOOR PARK



EKSTERIOR KOLAM RENANG

Perspektif Eksterior

